

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B di PAUD Al-Ikhwan Kab. Barito Kuala dalam kegiatan melipat menggunakan media kertas origami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas anak dalam kegiatan melipat menggunakan media kertas origami, menunjukkan terjadinya peningkatan, yaitu pada siklus I sebanyak 6 anak dengan persentase 40% mencapai kategori aktif (kategori sangat aktif dan aktif), dan pada siklus II sebanyak 14 anak dengan persentase 93,34% mencapai kategori aktif (kategori sangat aktif dan aktif). Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan aktivitas anak, yaitu minimal 80% anak berkategori aktif. Hal tersebut terlihat dari, sebagian besar anak tertarik pada kegiatan melipat kertas origami, anak sangat antusias sehingga anak mulai tenang dan fokus saat mendengarkan guru mendemonstrasikan cara dan langkah-langkah melipat walaupun ada beberapa anak yang sesekali pandangan matanya tidak terarah pada guru, anak sangat aktif dalam kegiatan melipat kertas origami sehingga telah terbentuk menjadi sebuah karya.
2. Hasil kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di PAUD Al-Ikhwan Kab. Barito Kuala setelah melaksanakan kegiatan melipat menggunakan

media kertas origami, menunjukkan terjadinya peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan hanya ada 1 anak dengan persentase 6,66% dari 15 anak yang berada dalam kategori berkembang sesuai harapan. Pada siklus I meningkat sebanyak 5 anak dengan persentase 33,33% dari 15 anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Dan pada siklus II meningkat sebanyak 13 anak dengan persentase 100% dari 15 anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan kemampuan motorik halus anak, yaitu minimal 80% anak berkategori berkembang sesuai harapan. Hal tersebut terlihat dari, keseluruhan anak dapat menyelesaikan lipatan kertas origami sesuai garis vertikal, horizontal, lengkung, dan miring, anak mampu melipat dengan hasil lipatan tepat pada garis lipat, dan anak mampu melipat kertas origami sesuai dengan tahapan/ cara melipatnya sampai menjadi sebuah hasil karya secara mandiri. walaupun ada beberapa anak yang masih dibimbing guru namun tidak menjadi masalah karena anak bisa dengan cepat mengikuti kembali tahapan/ cara melipat dengan benar.

Hal ini menjadi bukti bahwa kegiatan melipat menggunakan media kertas origami dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi hambatan belajar dalam kemampuan motorik halus anak, khususnya untuk meningkatkan kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan,

kemampuan anak terampil dalam melipat, dan kemampuan anak meniru membuat lipatan. Pelaksanaan kegiatan melipat menggunakan media kertas origami membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan dapat menarik minat dan perhatian anak.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Memfasilitasi proses kegiatan belajar mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
 - b. Mendukung upaya guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
2. Bagi Guru
 - a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya lebih sering digunakan pada anak agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan bereksplorasi untuk menemukan hal-hal serta pengetahuan yang baru.
 - b. Selalu menambah dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan untuk mengembangkan keterampilan.

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai tahap usianya.
- b. Sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk anak usia dini yaitu dengan pemberian tugas melipat kertas sebagai salah satu pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak agar dapat meningkatkan kreativitas, daya imajinasi, dan motivasi belajar anak.